

Original Research Paper

## **Pendampingan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBK ) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Di Dinas Perdagangan Kota Mataram**

**Alamsyah AB<sup>1</sup>, Syarifudin Serip<sup>2</sup>, Sri Wahyulina<sup>3</sup>, Armi Sulthon Fauzi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>) *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram.*

<sup>4</sup>) *Institut Agama Hindu Negeri Gede Puja Mataram*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i4.9969>

Sitasi: Alamsyah, AB., Serip, S., Wahyulina, S. & Fauzi, S. A. (2024). Pendampingan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBK ) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram Di Dinas Perdagangan Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)

### *Article history*

Received: 30 Oktober 2024

Revised: 12 November 2024

Accepted: 20 Desember 2024

\*Corresponding Author:

Alamsyah AB, Universitas

Mataram, Indonesia;

Email:

[alamsyah\\_abubakar@yahoo.co.id](mailto:alamsyah_abubakar@yahoo.co.id)

**Abstract:** Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan Kemendikbudristek, merupakan bentuk pembelajaran yang bersifat otonom dan fleksibel, menciptakan budaya belajar yang inovatif, tidak membatasi dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja, salah satu indikatornya meningkatkan relevansi mahasiswa dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan lapangan kerja lainnya melalui magang, tujuan magang program MBKM ini adalah; mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan dari mitra magang, mahasiswa mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap dunia kerja, melatih ketrampilan softskills maupun hardskills, (d) meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian (g) melatih disiplin, rasa tanggung jawab dan sikap profesional dalam bertugas dengan mandiri atau mandiri sehingga menambah pengalaman, dan (h) melatih mahasiswa untuk lebih kreatif, komunikatif serta bersifat kooperatif dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas. Kegiatan Magang MBKM telah direncanakan dengan baik sehingga implementasi di lapangan tidak ditemukan kendala dan persoalan. Hasil evaluasi juga berjalan lancar karena semua tahapan yang telah direncanakan dapat dipahami dan dilaporkan dengan sistematis oleh mahasiswa melalui laporan mingguan dan laporan harian.

**Keywords:** Magang, MBKM

### **Pendahuluan**

Perkembangan pesat diberbagai sisi kehidupan, termasuk tuntutan dunia kerja mengharuskan bagi penyelenggara pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja. Perguruan tinggi harus mampu mengantisipasi setiap kebutuhan zaman, semula perguruan tinggi menekankan pada banyaknya lulusan/output yang bisa dihasilkan dari proses pendidikan yang dilakukan, tetapi pada saat sekarang perguruan

tinggi tidak cukup sampai pada outputnya saja, tetapi lebih kepada kemampuan lulusan untuk bisa menyesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja/outcome, yaitu lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan, baik individu, kelompok maupun organisasi (adaptabilitas).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi solusi untuk memenuhi tuntutan tersebut. Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka mencerminkan

bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang bersifat otonom dan fleksibel, menciptakan budaya belajar yang inovatif, tidak membatasi, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Untuk mengukur keberhasilan program tersebut Kemendikbudristek telah menetapkan ada delapan Indikator Kinerja Perguruan Tinggi yang salah satunya adalah indikator tentang Lulusan (Indikator Kinerja Utama-1), yang meliputi: 1. Jumlah alumni yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dan atau tidak lebih dari 12 bulan dengan gaji minimal UMP, 2. Jumlah alumni yang berwirausaha, dan 3. Jumlah alumni yang melanjutkan pendidikan. (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021).

Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi baru telah dirancang berdasarkan prinsip-prinsip berikut: Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Indikator Kinerja Utama baru mengajak Praktisi untuk menjadi Dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari industri, dunia usaha, atau dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan.

Agar mahasiswa mampu bersaing dan mampu menghadapi perubahan dan dinamika kehidupan, perguruan tinggi dihadapkan juga pada tuntutan untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif, memastikan bahwa pencapaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara optimal dan selalu relevan dengan perkembangan jaman. Berbagai bentuk kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi mencakup mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (Magang) atau praktik kerja di tempat mitra di pemerintah maupun swasta, pelaksanaan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian, kegiatan kewirausahaan, pembuatan studi/proyek independen, dan partisipasi dalam program kemanusiaan. penting untuk dicatat bahwa semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen.

Kegiatan magang di Universitas Mataram Fakultas Ekonomi dan Bisnis, menandai langkah progresif dalam mendukung implementasi konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dalam era perkembangan pendidikan tinggi yang semakin dinamis, magang mandiri diintegrasikan sebagai strategi untuk

memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan bagi mahasiswa.

Proses pembelajaran mahasiswa yang dilakukan melalui magang tidak hanya memberikan pembelajaran bersifat teoritis di kelas, tetapi juga dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam lingkup kerja nyata. Hal ini memberi penguatan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, mengembangkan ketrampilan praktis dan profesional, serta mempersiapkan mereka dengan baik untuk memasuki dunia kerja.

Magang di Universitas Mataram Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak hanya membuka peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kerja, tetapi juga membuka pintu peluang karir. Melalui magang, mahasiswa dapat membangun jaringan dengan para profesional di mitra terkait, yang dapat menjadi modal berharga untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan. Kegiatan magang juga memberikan mahasiswa ruang untuk mengambil inisiatif dalam mengelola dan merencanakan pengalaman belajar mereka, sejalan dengan semangat kemandirian dan inovasi yang dianut dalam MBKM.

Sejalan dengan Program MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (FEB UNRAM) menjalin kerja sama dengan pihak Dinas Perdagangan Kota Mataram untuk penempatan mahasiswa yang mengikuti program Magang MBKM. Dinas Perdagangan Kota Mataram, Visi Dinas Perdagangan Kota Mataram yaitu Pembangunan koperasi, industri dan perdagangan di Kota Mataram ditujukan untuk mewujudkan koperasi dan UKM yang mandiri, sektor industri dan perdagangan yang maju, handal dan berdaya saing kompetitif serta berperan sebagai tulang punggung perekonomian kota yang berbasis pada ekonomi kerakyatan. Dengan demikian diharapkan mampu menopang perekonomian yang mandiri, memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat meningkatkan kesempatan berusaha, membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan. Berdasarkan hal tersebut di atas dan sejalan Visi Kota Mataram yang menginginkan terwujudnya masyarakat Kota Mataram yang maju dan religius maka pembangunan koperasi, industri dan perdagangan di Kota Mataram ditetapkan dengan Visi yaitu : “Terwujudnya Peningkatan

Sektor Koperasi, Perindustrian, Perdagangan yang maju dan mandiri”.

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Perdagangan Kota Mataram membutuhkan sumber daya manusia tambahan selain dari karyawan yang telah ada. Sehingga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram mengajukan diri sebagai mitra penyedia sumber daya manusia tambahan bagi pihak Dinas Perdagangan Kota Mataram. Kerja sama ini menguntungkan kedua belah pihak. Di mana Dinas Perdagangan Kota Mataram mendapatkan tambahan sumber daya manusia yang dapat membantu kegiatan perusahaannya sedangkan FEB UNRAM dapat menempatkan mahasiswa yang mengikuti program Magang MBKM di Dinas Perdagangan Kota Mataram. Mahasiswa yang mengikuti program magang MBKM ini memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman dalam pengetahuan dunia kerja. Sehingga program ini mempengaruhi perkembangan mahasiswa untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Tujuan kegiatan magang program MBKM ini adalah sebagai berikut: (a) mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan dari mitra magang, (b) mahasiswa mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri terhadap dunia kerja, (c) melatih ketrampilan softskills maupun hardskills, (d) meningkatkan kepercayaan diri, kemandirian, serta mampu berpikir kritis, (e) meningkatkan kompetensi mahasiswa agar mampu bersaing di dunia kerja, (f) menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah pada dunia kerja, (g) melatih disiplin, rasa tanggung jawab dan sikap profesional dalam bertugas dengan tim atau mandiri sehingga menambah pengalaman, dan (h) melatih mahasiswa untuk lebih kreatif, komunikatif serta bersifat kooperatif dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di lingkungan kerja.

Untuk mensukseskan kegiatan magang mahasiswa perlu ada dosen pembimbing lapangan yang mempunyai tugas ; (a) memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang, (b) melakukan monitoring kegiatan magang mandiri, (c) melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang, dan (d) memberikan konsultasi terhadap hasil kegiatan magang.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Magang Mahasiswa FEB Universitas Mataram mengacu pada buku pedoman

MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Mataram, dilakukan dengan terlebih dahulu melalui perencanaan, Pelaksanaan dan Pendampingan serta evaluasi.

Pada tahap perencanaan, kegiatan dilakukan oleh pihak fakultas/prodi adalah: (a). Memastikan mitra/instansi/perusahaan tempat mahasiswa magang, (b) Memastikan mahasiswa yang merencanakan kegiatan magang, (c). Merencanakan dosen sebagai pendamping mahasiswa di lapangan. Kegiatan mahasiswa pada tahap perencanaan adalah: (a). Merencanakan matakuliah pada semester yang bersangkutan, (b). Mengisi formulir sebagai peserta kegiatan magang pada prodi/fakultas, dan (c). Mengikuti pembekalan magang. Sedangkan kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh dosen adalah: mengikuti pembekalan/pengarahan sebagai pembimbing magang, dan memahami maksud dan tujuan kegiatan magang mahasiswa.

Pada tahap pendampingan, kegiatan yang dilakukan oleh fakultas menyerahkan Surat keputusan kepada dosen pendamping magang yang disertai lokasi dan nama mahasiswa yang akan didampingi, sedangkan mahasiswa setelah setelah mendapat pengarahan dari dosen pendamping magang bersama-sama ke Lokasi tempat magang.

Pada tahap monitoring/evaluasi, pada tahap ini pihak fakultas menugaskan dosen pendamping untuk melakukan monitoring ke lokasi tempat magang mahasiswa, dan pada akhir kegiatan mahasiswa melakukan konsultasi dengan dosen membimbing dalam rangka mempersiapkan menyusun laporan akhir .

Kegiatan perencanaan/sosialisasi Magang Mahasiswa MBKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dimulai sebelum kegiatan penyusunan KRS (Kartu Rencana Studi) oleh mahasiswa, bersamaan dengan itu kegiatan sosialisasi pada mahasiswa dan dosen tentang rencana Magang Mahasiswa pada semester Genap tahun akademik 2023/2024. Kegiatan sosialisasi di kalangan dosen dilakukan sebelum mendapat mahasiswa bimbingan, selanjutnya setelah mahasiswa telah mengisi KRS dan mengisi formulir kesediaan mengikuti kegiatan magang pada semester Genap tahun 2023/2024, pihak fakultas/Dekan mengeluarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tentang penetapan Mahasiswa Peserta dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) MBKM

Program Study Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram semester Genap tahun akademik 2023/2024 dengan nomor 826/UN18.F1/KP/2024.

Sebelum turun ke lapangan dosen pembimbing lapangan memberi pengarahan kepada mahasiswa tentang : sikap/perilaku, pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki sebagai pedoman/bekal agar kegiatan magang berjalan dengan baik. Hal yang berhubungan dengan sikap/perilaku adalah bahwa mahasiswa harus sopan/santun menghadapi staf maupun pimpinan tempat magang, mengikuti dan mentaati aturan yang berlaku di tempat magang, hadir setiap hari kerja dan mengirim informasi/surat izin sekiranya tidak masuk kerja sesuai waktu yang ditentukan, menyelesaikan semua tugas yang diberikan



Gambar 1; Sambutan Penyerahan Mahasiswa Oleh Dosen Pendamping.



Gambar 2; Sambutan Penerimaan Mahasiswa Oleh Kabid dan Sekretaris Disdag Kota Mataram.

Pelepasan dan penyerahan Mahasiswa Magang di Dinas Perdagangan Kota Mataram dilaksanakan pada hari Senin 19 Februari 2024 kegiatannya meliputi; Pelepasan dan Penerimaan mahasiswa magang Universitas Mataram di Dinas Perdagangan Kota Mataram dilaksanakan di Ruang Pertemuan Lantai 1 Dinas Kota Mataram, dilanjutkan dengan pengarahan diberikan oleh Dosen Pendamping Lapangan Drs. Alamsyah, MP. berikut ibu Kabid Sri Wahyu Nida dan Sekretaris Disdag Kota Mataram bapak F. Pamungkas. Pada pertemuan tersebut pihak Dinas Kota Mataram

diwakili oleh ibu Kabid Sri Wahyunida, SE., MM. Menjelaskan tentang beberapa aturan yang berlaku dan posisi-posisi atau bidang tugas yang bisa ditempati oleh mahasiswa Magang.

Kemudian dilanjutkan oleh Bapak F. Pamungkas selaku sekretaris Dinas Perdagangan kota Mataram, beliau menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan pihak Unram untuk menempatkan mahasiswa magang di kantor Disdag Kota, karena sangat membantu pekerjaan yang harus diselesaikan. Hal lain yang ditekankan disamping sopan santun adalah perlunya disiplin dalam bekerja sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat. Sedangkan dosen pendamping lapangan menyampaikan tiga hal, yaitu: (1) ucapan terimakasih kepada pihak Disdag Kota Mataram yang bersedia menerima dan memfasilitasi mahasiswa magang kantor Disdag, (2) kepada mahasiswa Magang bahwa keberadaan mereka di di kantor Disdag ini adalah dalam rangka belajar sambil bekerja, artinya belajar untuk memahami kondisi riil yang terjadi lapangan kemudian mencari solusi atau melakukan tindakan untuk penyelesaian pekerjaan tersebut sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dan aturan yang berlaku, dan (3) bahwa akhir dari program ini nantinya mahasiswa mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang nantinya bisa menjadi pedoman kerja pada waktunya nanti, serta diakhir program nanti akan ada laporan akhir yang harus dibuat oleh mahasiswa sebagai dasar penilaian dan pertanggungjawaban mahasiswa kepada pendamping lapangan (baik pihak Disdag maupun dosen pendamping lapangan) maupun pihak kampus .

Kegiatan Monitoring dilakukan setiap minggu oleh dosen pendamping, arahan dosen pendamping pada saat monitoring dilakukan berupa penekanan pada kemampuan softskill berupa sikap dan perilaku mahasiswa, kemampuan mengamati kondisi lapangan, kemampuan kerjasama team, komunikasi dan diskusi pemecahan masalah yang dihadapi, dan membuat laporan mingguan.





Gambar 3,4. Monitoring kegiatan Mahasiswa MBKM

MBKM Setiap akhir minggu mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan kegiatan mingguan, point penting dalam laporan mingguan ini adalah mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, hasil diskusi bersama anggota team lain tentang pemecahan masalah dan melakukan analisis keterkaitan antara kondisi lapangan dengan mata kuliah yang di rencanakan dalam KRS masing-masing.

Setelah dua minggu mahasiswa berada di lapangan dosen pendamping lapangan melakukan monitoring sesuai tugas yang diberikan, sekaligus melakukan pertemuan tiga pihak, yaitu dengan Mahasiswa magang dan pihak Disdag Kota Mataram. Dalam pertemuan tersebut pihak Disdag Kota Mataram menyampaikan bahwa setiap satu bulan mahasiswa magang menempati suatu bidang tugas akan dilakukan *rolling* tugas ke bidang yang lain dengan harapan bahwa mahasiswa akan mengetahui berbagai tugas, persoalan dan jalan keluar/ pemecahannya.

Dosen pendamping menyampaikan ucapan terimakasih atas fasilitas dan kesediaan menerima team pendamping dan mengumpulkan mahasiswa untuk pertemuan ini monitoring ini, sekaligus menanyakan kepada mahasiswa masalah dan pengalamannya bekerja/magang di Disdag Kota Mataram. Setelah beberapa bulan kegiatan magang mahasiswa dilapangan, menjelang akhir program pihak fakultas menyampaikan informasi bahwa kegiatan magang akan segera berakhir, oleh karena itu pihak fakultas menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan penarikan mahasiswa.



Gambar 5. Penarikan Mahasiswa MBKM FEB

Pada waktu penarikan mahasiswa magang pihak Dinas Kota Mataram berkoordinasi dengan dosen pendamping lapangan melakukan penarikan mahasiswa yang melakukan magang. Pada pertemuan ini pihak Dinas Perdagangan Kota Mataram melalui Kabid SDM dan Pemasaran mengharapkan bahwa pengetahuan, pengalaman/ketrampilan selama magang dijadikan bekal pedoman dalam bekerja nantinya, dan menyampaikan terimakasih dan mohon maaf sekiranya ada hal-hal yang tidak berkenan dan mengharapkan kepada pihak fakultas untuk menempatkan lagi mahasiswa magang di Disdag pada periode yang akan datang. Menjelang penarikan dan setelah penarikan mahasiswa diharuskan untuk membuat laporan akhir Magang, laporan ini menjadi dasar pembimbing melakukan penilaian terhadap nilai akhir mahasiswa.

## Kesimpulan

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menciptakan program Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk mendorong mahasiswa menekuni berbagai bidang agar siap memasuki dunia kerja. MBKM merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, dan pengembangan manusia di tempat kerja.
2. Tujuan kegiatan Magang MBKM sebagai kontribusi terhadap angkatan kerja, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pengembangan keterampilan di tempat kerja, penciptaan portofolio pekerjaan, dan pengembangan citra profesional.
3. Program Magang MBKM di Disdag Kota Mataram mencakup praktik-praktik baik yang telah membuahkan hasil positif dan bermanfaat dalam proses pembelajaran.

4. Program Magang MBKM walaupun belum lama diterapkan, proses perbaikan dan penyesuaian tetap dilakukan, baik pada waktu proses perencanaan, proses implementasi maupun dalam evaluasi dan penilaian.

### Saran

1. Bagi Mahasiswa, Mahasiswa sebaiknya mencari tahu informasi mengenai instansi tempat lokasi magang. Sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri ketika magang akan dimulai. Mahasiswa juga hendaknya menaati pedoman magang dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan saat magang serta melaksanakan setiap tugas yang diberikan instansi dengan tanggung jawab dan disiplin tinggi.
2. Bagi Universitas, Pihak universitas harus menjalankan kerjasama yang baik dan memahami MoU serta berkoordinasi dengan baik untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan mahasiswa magang. Pihak universitas juga diharapkan untuk mengevaluasi bagaimana instansi tempat magang.

### Daftar Pustaka

- , Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri, 2021, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Versi ke – 2
- ....., Buku Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, 2022.
- ....., Buku Pedoman MBKM FIA UB, 2023.